

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan agar perusahaan dapat mengelola sumber-sumber daya yang ada, dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Suatu sistem yang efektif juga sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang sebuah perusahaan. Dengan adanya suatu sistem di sebuah perusahaan, perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik dan akan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, pasti selalu membutuhkan kas, dan transaksi keuangan perusahaan yang sangat berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan yaitu kas. Hampir setiap transaksi perusahaan yang sering terjadi adalah kas, baik transaksi penerimaan ataupun transaksi pengeluaran kas. Pada dasarnya satu transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan berakhir dengan transaksi kas. Semua siklus kegiatan PT. BDO Konsultan Indonesia bermuara pada transaksi kas pun memiliki transaksi kas yang cukup besar. PT. BDO Konsultan Indonesia bergerak di bidang jasa konsultan atau *advisory* salah satu jasanya yaitu *Business Services Outsourcing* yang menyewakan sebagian karyawan untuk disewa jasanya oleh perusahaan lain.

Dengan cukup besarnya transaksi kas perusahaan maka diperlukannya sistem, dengan adanya sistem maka dapat diketahui pergerakan masuknya uang kas. Sistem ini dapat mengontrol masuknya transaksi kas berlangsung dengan baik. Adanya sistem di setiap perusahaan, tindak kecurangan dalam transaksi kas akan berkurang. Sistem penerimaan kas *outsourcing* pada PT. BDO Konsultan Indonesia berasal dari pembayaran atas jasa sewa karyawan lalu pihak perusahaan menyewakan sebagian karyawan kepada pihak yang menyewa jasa. Perusahaan menerima kas dari pelunasan pembayaran penyewaan jasa *outsourcing* yang dilakukan oleh pihak penyewa jasa, dibayarkan melalui setoran bank. PT. BDO Konsultan Indonesia akan menagih pihak penyewa jasa *outsourcing* berupa *invoice*. Pihak penyewa bisa

membayarkan uang melalui setor bank ke Bank Permata atas nama PT. BDO Konsultan Indonesia, jumlah kas yang diterima dari hasil penyewa jasa *outsourcing*

Pada perusahaan besar seperti PT. BDO Konsultan Indonesia, penerimaan kas merupakan suatu kebutuhan yang penting karena PT. BDO Konsultan Indonesia memiliki banyak kegiatan yang memerlukan kas yang harus digunakan untuk mendukung setiap kegiatan operasional dan pemeliharaan.

Oleh karena itu, diperlukan peninjauan atas penerimaan kas yang diterima pada bagian *outsourcing*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan mengambil judul **“TINJAUAN ATAS SISTEM PENERIMAAN KAS *OUTSOURCING* DI PT. BDO KONSULTAN INDONESIA”**

## **I.2 Ruang Lingkup Praktik**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, ruang lingkup permasalahan akan dibatasi maka ruang lingkup penulisan tugas akhir ini meliputi dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, prosedur serta bagan alir penerimaan dan pengelolaan dana yang diterima oleh PT. BDO Konsultan Indonesia.

## **I.3 Tujuan**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerimaan kas *outsourcing* di PT. BDO Kosultan Indonesia.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengidentifikasi prosedur penerimaan kas *outsourcing* pada PT. BDO Konsultan Indonesia.

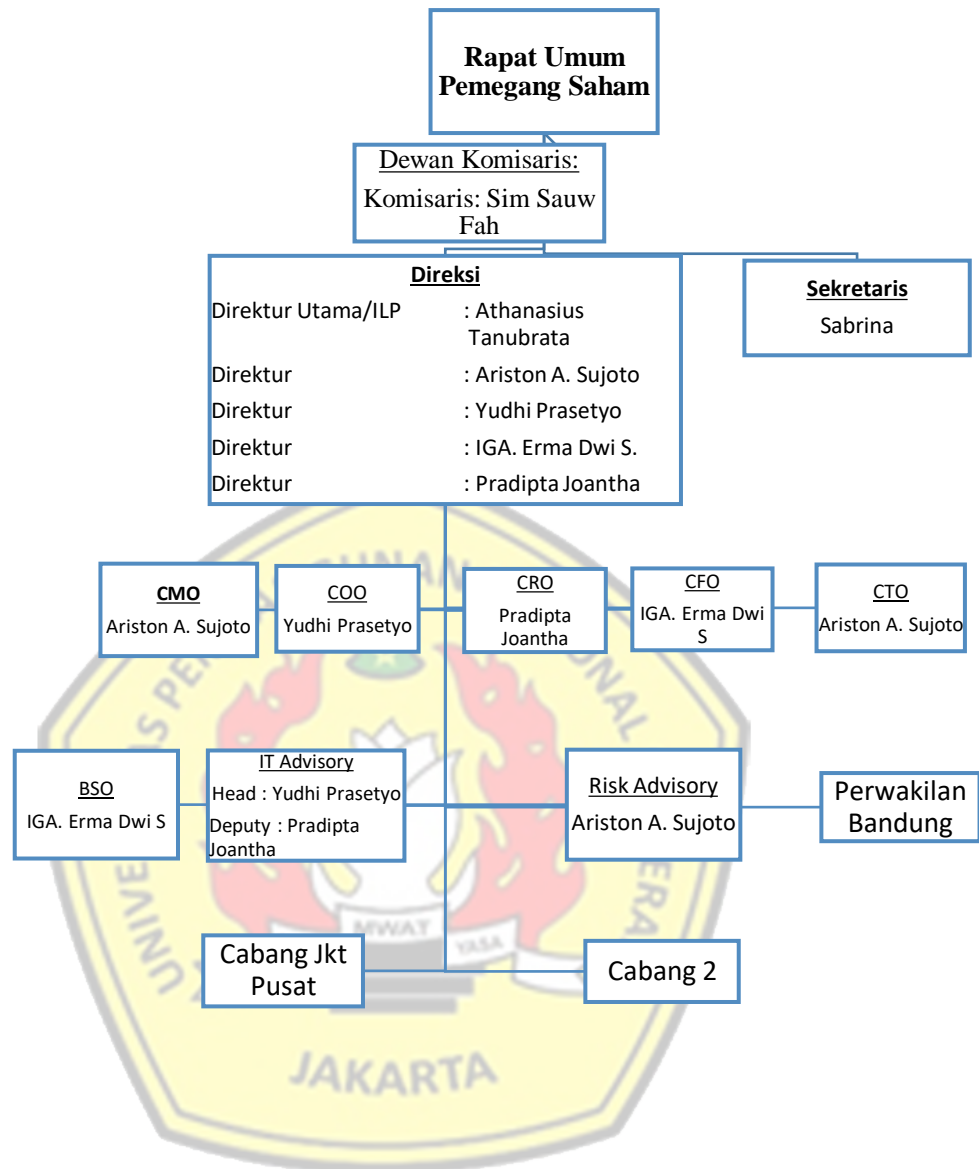
#### I.4 Sejarah Organisasi



BDO adalah singkatan dari *Binder Dijker Otte*. PT. BDO merupakan firma akuntansi yang dikoordinasi oleh *BDO Global Coordination B.V.* Sejarah BDO kembali ke tahun 1963 di mana ia didirikan oleh lima perusahaan anggota asli di Inggris, Jerman, Belanda, AS dan Kanada. Perusahaan-perusahaan ini dibentuk di bawah Binder Seidman International Group. Pada tahun 1973, perusahaan anggota Inggris, Jerman dan Belanda mengadopsi nama umum yang akronimnya bertahan untuk seluruh jaringan global. Nama itu adalah Binder Hamlyn (Inggris), Dikjer & Co (Belanda), dan Otte & Co (Jerman) – maka BDO. BDO Indonesia adalah anggota BDO International Limited, sebuah perusahaan Inggris yang dibatasi oleh jaminan, dan merupakan bagian dari jaringan BDO Internasional dari perusahaan-perusahaan anggota independen.

BDO Indonesia telah melayani klien domestik dan Internasional sejak tahun 1992. Firma ini didirikan oleh Bp. Richard B. Tanubrata pada tanggal 6 Desember 1979. Dengan demikian, BDO adalah salah satu firma akuntansi tertua di Indonesia dengan pemahaman mendalam tentang lokal dan pasar global sambil memberikan jasa audit, pajak, dan berbagai layanan konsultasi di Indonesia. BDO di Indonesia sangat percaya bahwa membangun hubungan yang responsif dan bertanggungjawab akan membantu kedua klien yang lebih cepat dan lebih kuat. Tim BDO terdiri dari 55 Mitra & Direktur dan lebih dari 750 profesional yang bertujuan untuk memberikan layanan terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan klien.

## I.5 Struktur Organisasi PT. BDO Konsultan Indonesia



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. BDO Konsultan Indonesia

## I.6 Kegiatan Organisasi

Dalam pelaksanaan pekerjaan dalam *Business Services Outsourcing* di PT. BDO Konsultan Indonesia ada 6 bagian, yaitu :

### 1. *BDO Entira*

Dalam bagian ini, memiliki tiga platform manajemen proyek dan platform terkait penggajian-SDM yang ditawarkan, yang dapat membantu dalam layanan penggajian untuk menyediakan klien khusus ini.

### 2. *Payroll Services*

Di bagian ini, selalu ada penekanan besar yang perlu manajemen penggajian yang baik dalam organisasi. Divisi penggajian dan personelnnya bertanggungjawab atas pengelolaan biaya bisnis terbesar yang dapat dikendalikan, serta melindungi reputasi perusahaan dengan memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan. Untuk bagian ini, solusi untuk menyelesaikannya adalah dengan berurusan di bagian BDO Entira.

### 3. *Bookkeeping & Accounting Services*

Di bagian ini, menyediakan layanan pembukuan dimana tim menyimpan catatan akuntansi klien atas nama mereka. Layanan ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien. BDO dapat memberikan bantuan pada jurnal umum, pembuatan dan rekonsiliasi rekening bank, daftar aset tetap, jadwal penyusutan, laporan biaya, jurnal dan akrual, saldo percobaan bulanan dalam bagan akun yang disepakati, pelaporan dan persiapan akhir tahun untuk audit/pajak.

### 4. *Compliance Services*

Dalam bagian ini, memenuhi kewajiban pajak. Akan didukung melalui proses penyusunan SPT perusahaan dan semua tugas. Selain pajak penghasilan perusahaan, pajak pemotongan, PPN atau pengembalian pajak penghasilan, juga menyusun pengembalian deklaratori yang luar biasa dan terstandarisasi, pengembalian modal, dan pengembalian pajak PPN, serta menangani pengajuan elektronik ke otoritas pajak.

### 5. *Corporate Secretarial*

Tim sekretaris perusahaan BDO memastikan bahwa persyaratan kepatuhan dari anggaran dasar perusahaan sendiri dipenuhi, baik dalam hal pengajuan formulir hukum dan penyusunan dokumen yang benar untuk mencatat tindakan direktur dan pemegang saham. Layanan kesekretariatan perusahaan dirancang untuk mendukung tugas-tugas manajemen khususnya pemeliharaan catatan hukum, RUPS, kepatuhan hukum perusahaan secara umum, penunjukan dan pengunduran diri direktur & komisaris, berhubungan dengan notaris, dll.

### 6. *Treasury Services*

Manajemen keuangan termasuk manajemen risiko dan arus kas adalah area penting untuk bisnis apapun. BDO memiliki pengalaman dan proses untuk memberi kenyamanan dalam solusi *outsourcing* untuk bagian bisnis. Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, bersama dengan proses persetujuan yang ketat oleh personel yang berwenang, memastikan dapat mengakses informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan tentang likuiditas bisnis setiap saat.

## **I.7 Manfaat Peninjauan**

### **I.7.1 Secara Teoritis :**

- 1) Tinjauan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam tinjauan ini, khususnya mengenai penerimaan kas *outsourcing*.
- 2) Penulis dapat mengetahui bagaimana sistem penerimaan kas *outsourcing*.

### I.7.2 Secara Praktis

- 1) Penulis berharap hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang sistem penerimaan kas *outsourcing*.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

